

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DI MTS NEGERI SAMARINDA

Andi Widianoro¹, Abdullah²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: andiwidianoro191@gmail.com¹, abdullah@iain-palangkaraya.ac.id²

Abstrak

Berdasarkan fakta data lapangan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi misi dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah sebagai rahmatan lil' alamin masih berada dibawah nilai ketuntasan minimal yaitu sebanyak 6,45% dari jumlah peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas guna menelaah upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran problem based learning. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII.F MTs Negeri Samarinda semester I tahun 2023/2024 berjumlah 31 orang. Peneliti menggunakan instrumen dengan tes kemampuan dalam mengukur tingkat hasil belajar peserta didik dan angket guna mengukur motivasi belajar mereka. Hasil penelitian membuktikan pada siklus I dan II, yakni 2,91 dan 3,17 yang berarti terdapat peningkatan motivasi rata-rata sebesar 0,26. Untuk hasil belajar peserta didik siklus I dan II, yakni 38,70% dan 83,87% yang berarti terdapat peningkatan rata-rata sebesar 45,17%. Kesimpulannya model pembelajaran PBL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi misi dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah sebagai rahmatan lil' alamin di kelas VII.F MTs Negeri Samarinda semester I tahun 2023/2024

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan generasi muda. Di dalam pendidikan, pemahaman materi pembelajaran yang baik sangat penting agar Peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah sejarah kebudayaan Islam.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Pembelajaran yang semakin berkembang sesuai fase zaman, akan menciptakan metode baru yang di nilai lebih efektif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang berhasil, di tandai dengan tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar peserta didik, dan juga dapat mengurai kesulitan belajar pada peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi sejarah kebudayaan Islam adalah *Problem based learning* (PBL). PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada Peserta didik, di mana Peserta didik diberikan masalah atau tantangan yang relevan dengan kehidupan nyata dan perlu diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. PBL memiliki beberapa pengaruh positif terhadap pemahaman Peserta didik terhadap materi sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan fakta data lapangan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi misi dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah sebagai rahmatan lil'alamini masih berada dibawah nilai ketuntasan minimal yaitu sebanyak 6,45% dari jumlah peserta didik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada materi misi dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah sebagai rahmatan lil'alamini dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* di kelas VII.F MTs Negeri Samarinda semester I tahun 2023/2024

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan siswa belajar. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian sangat diutamakan adalah mengungkap makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Bikien 1998 dalam Oktavianti (2013:48). Sifat PTK yang dilakukan adalah kolaboratif partisipatoris, yakni kerjasama antara peneliti dengan praktisi di lapangan.

Subyek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2008). Subyek dalam penelitian ini adalah Peserta didik Kelas VII.F MTs. Negeri Samarinda Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 31 peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat perencanaan bagi siklus selanjutnya. Jika ternyata yang dilakukan belum berhasil, maka dilakukan siklus selanjutnya sehingga mencapai hasil yang diharapkan

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil tes Peserta didik yang analisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang telah diperoleh. Untuk mengukur prosentase secara individu menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di Peroleh Peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Peserta didik yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta didik}} \times 100$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini. apabila:

Peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80.

Nilai rata-rata kelas di atas KKTP dan minimal 80 % dari peserta didik memperoleh nilai > 80.

Sedangkan Data isian kuesioner peserta didik dianalisis dengan cara menghitung persentase motivasi peserta didik. dengan pembagian kategori motivasi belajar setelah dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Rentan Persentase Hasil Motivasi Belajar SKI (%)	Kategori
1	Nilai 4,00	Sangat baik
2	Nilai 3,00	Baik
3	Nilai 2,00	Cukup
4	Nilai 1,00	Kurang

Analisis hasil angket motivasi belajar peserta didik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Menghitung jumlah skor per indikator pada setiap butir pernyataan pada tiap siklus dengan acuan pedoman penskoran yang telah ditetapkan.

Menjumlahkan skor indikator dari setiap aspek pernyataan. Menghitung persentase per indikator angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{Jumlah skor indikator}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Setelah mendapatkan persentase hasil angket motivasi belajar peserta didik per indikator, dilakukan pemberian kategori skor untuk mengetahui peningkatan kategori per indikator aspek-aspek pernyataan tentang motivasi belajar peserta didik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Pra Penelitian Tindakan Kelas dengan dilakukan tes awal. Pelaksanaan tes awal pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 guna melihat kemampuan kognitif peserta didik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan materi misi dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah sebagai rahmatan lil'alam. Tujuan tes awal tersebut guna menyelidiki peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas VII.F MTs Negeri Samarinda selama model pembelajaran *problem based learning* diterapkan saat pembelajaran. Secara sederhana tes awal guna mengola perolehan nilai peningkatan setelah tahap tindakan pada setiap siklus. Tes awal berupa 10 buah soal pilihan ganda. Adapun hasil pretes ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Keterangan Hasil Pretes Pemahaman Awal

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah peserta didik	31
2	Jumlah peserta didik yang ikut tes	31
3	Nilai rata-rata pada persentase pre test	54,51
4	Peserta didik yang tuntas belajar	2
5	Peserta didik yang tidak tuntas belajar	29
6	Nilai rata-rata ketuntasan belajar	6,45

Berdasarkan Tabel 3 secara umum belajar peserta didik memperoleh hasil rendah. Ini terbukti bahwa hasil rata-rata pretest adalah 54,51 dengan persentase 80,00 pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Peserta yang mengikuti pretest berjumlah 31 peserta didik, namun yang tuntas dalam belajar

hanya 2 orang dan menghasilkan persentase 6,45. Berdasarkan pengamatan dan melihat hasil pretest, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian di kelas VII.F semester ganjil MTs Negeri Samarinda untuk mengetahui Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *problem based learning*.

Setelah dilaksanakan pra penelitian, siklus I pun dilaksanakan. Penilaian tingkat motivasi peserta didik, hal ini dilakukan guna memperoleh data Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik. Penilaian berlangsung seiring dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan lembar kuesioner dengan model perhitungan berikut ini:

Tabel 3. Presentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I

NO	Pertanyaan	Presentase
1	Apakah Anda merasa lebih termotivasi dalam belajar ketika menggunakan model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?	2,77
2	Apakah Anda merasa lebih terlibat dalam pembelajaran saat mengikuti proyek atau tugas berbasis PBL?	2,94
3	Apakah penggunaan model PBL meningkatkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencari informasi lebih lanjut?	2,90
4	Seberapa sering Anda merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis PBL?	3,03
5	Apakah Anda merasa model PBL membantu Anda mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah?	2,84
6	Seberapa besar perasaan Anda bahwa tugas dan proyek dalam model PBL relevan dengan kehidupan nyata?	2,90
7	Apakah Anda merasa memiliki kendali yang lebih besar atas pembelajaran Anda ketika mengikuti model PBL?	2,77
8	Apakah Anda merasa model PBL membantu meningkatkan kerjasama dan kemampuan bekerja dalam tim?	3,03

9	Sejauh mana penggunaan model PBL mempengaruhi minat Anda dalam mempelajari materi pelajaran?	3,00
10	Apakah Anda merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL?	2,94
Rata-rata		2,91

Keterangan:

Nilai 4,00 Terbilang Sangat Baik

Nilai 3,00 Terbilang Baik

Nilai 2,00 Terbilang Cukup

Nilai 1,00 Terbilang Kurang

Pada Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik pada siklus I ini dapat dilihat dengan perolehan rata-rata motivasi peserta didik adalah 2,91. Sehingga motivasi peserta didik berdasarkan kategori nilai terbilang cukup. Data hasil post test peserta didik siklus I

Tabel 4. Keterangan Hasil Post test Peserta Didik Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah peserta didik	31
2	Jumlah peserta didik yang ikut tes	31
3	Nilai rata-rata pada post test siklus I	69,67
4	Peserta didik yang tuntas belajar	12
5	Peserta didik yang tidak tuntas belajar	19
6	Nilai rata-rata ketuntasan belajar	38,70

Dari Tabel 7 hasil akhir (post test) siklus pertama mengalami peningkatan pada pembelajaran. Terbukti dari nilai test akhir yang terdapat pada siklus pertama lebih baik daripada tes sebelumnya. Ketuntasan pembelajaran peserta didik juga meningkat. Nilai meningkat dari 6,45 pada saat pretest menjadi 38,70 pada saat tes Siklus pertama. Akan tetapi ketuntasan nilai tersebut masih tergolong jauh dari harapan atau standart yakni sekitar 80% dari total peserta didik yang menjadi peserta tes.

Setelah dilakukan siklus I, selanjutnya dilaksanakan siklus II. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Data motivasi belajar peserta didik siklus II

Tabel 9. Presentase Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II

NO	Pertanyaan	Presentase
1	Apakah Anda merasa lebih termotivasi dalam belajar ketika menggunakan model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?	3,32
2	Apakah Anda merasa lebih terlibat dalam pembelajaran saat mengikuti proyek atau tugas berbasis PBL?	3,26
3	Apakah penggunaan model PBL meningkatkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencari informasi lebih lanjut?	3,19
4	Seberapa sering Anda merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis PBL?	3,29
5	Apakah Anda merasa model PBL membantu Anda mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah?	3,10
6	Seberapa besar perasaan Anda bahwa tugas dan proyek dalam model PBL relevan dengan kehidupan nyata?	3,03
7	Apakah Anda merasa memiliki kendali yang lebih besar atas pembelajaran Anda ketika mengikuti model PBL?	2,94
8	Apakah Anda merasa model PBL membantu meningkatkan kerjasama dan kemampuan bekerja dalam tim?	3,29
9	Sejauh mana penggunaan model PBL mempengaruhi minat Anda dalam mempelajari materi pelajaran?	3,16
10	Apakah Anda merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL?	3,13
	Rata-rata	3,17

Keterangan:

Nilai 4,00 Terbilang Sangat Baik

Nilai 3,00 Terbilang Baik

Nilai 2,00 Terbilang Cukup

Nilai 1,00 Terbilang Kurang

Pada Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan, ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata motivasi peserta didik yang pada siklus I adalah 2,91 meningkat pada siklus 2 menjadi 3,17. Sehingga motivasi peserta didik berdasarkan kategori nilai terbilang baik.

Data hasil post test peserta didik siklus II

Tabel 11. Keterangan Hasil Post test Peserta Didik Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah peserta didik	31
2	Jumlah peserta didik yang ikut tes	31
3	Nilai rata-rata pada post test siklus II	85,16
4	Peserta didik yang tuntas belajar	26
5	Peserta didik yang tidak tuntas belajar	5
6	Nilai rata-rata ketuntasan belajar	83,87

Berdasarkan hasil Tabel 9 di atas, diketahui bahwa pada tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Terbukti pada siklus kedua post test memperoleh nilai yang lebih baik dari siklus pertama. Peningkatan tersebut dilihat dari ketuntasan pembelajaran peserta didik dari yang sebelumnya 38,70 meningkat dengan nilai 83,87 pada siklus kedua. Hasil ini melebihi harapan minimum yakni 80% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

Kesimpulan

Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I diperoleh data rata-rata motivasi 2,91 dengan predikat cukup dan siklus II diperoleh data rata-rata motivasi 3,17 dengan predikat baik, antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan motivasi belajar peserta didik sebesar 0,26. Adapun hasil belajar pada siklus I diperoleh data rata-rata hasil belajar 38,70 dengan 39% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar 83,87 dengan 84% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Terjadi peningkatan signifikan sebesar 45% pada siklus II sehingga berdasarkan data hasil siklus II dinyatakan bahwa motivasi dan hasil

belajar peserta didik telah memenuhi target dari penelitian ini, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik

Referensi

Amir, M. Taufik. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media Group.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3.

Fatirul, Achmad Nor. 2020. *Strategi Problem based learning Berbantuan Internet Dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Hamalik, Omear. 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hotimah, Husnul. 2020. *Penerapan Metode Pembelajaran Problem based learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi 7, no. 3.

<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/9701>.

<http://ejurnal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/33>.

<http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/7156>.

Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN-Maliki Press.

Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain Sistem pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana Perenada media Group.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siddiq, Muhamad Nur. dkk. 2020. *Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Peserta didik SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan. Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 3.1.
- Sofyan, Herminarto. 2015. *Metodologi Pembelajaran Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Alfabeta: Bandung.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4.
- Undang-Undang No.20 Tahun (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.